

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Menurut Masnur Muslich Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki kondisi di mana praktik pembelajaran tersebut dilakukan.²

B. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak sebanyak 37 siswa. Subyek di pilih karena selama ini proses pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab dan resitasi

¹ Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm.12

² Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) itu Mudah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 8-9

sehingga banyak siswa yang terlihat pasif, Nilai ketuntasan belajar masih dibawah standar KKM yaitu 70.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak, karena lokasi yang digunakan dekat dengan peneliti sehingga memudahkan untuk melakukan pendekatan secara personal kepada siswa yang mempunyai karakteristik yang berbeda.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2014

D. Kolaborator Penelitian

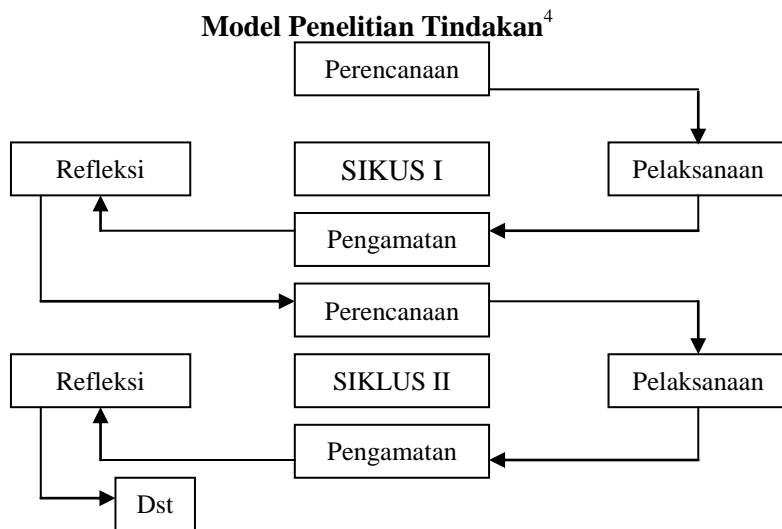
Kolaborator adalah kerjasama antara praktisi (guru) kepala sekolah, siswa dan lain-lain dan peneliti, dalam pemahaman, kesepakatan tentang permasalahan, pengambilan keputusan yang akhirnya melahirkan kesamaan tindakan. Melalui kerja sama, mereka secara bersama menggali dan mengkaji permasalahan nyata yang dihadapi terutama kegiatan mendiagnosis masalah, menyusun usulan, melaksanakan tindakan, menganalisis data, menyeminarkan hasil dan menyusun laporan akhir.³ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V MI

³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 63

Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak yaitu Masrokhan, S.Pd.I.

E. Tahapan-Tahapan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dipilih dengan menggunakan model spiral dari Kemmis dan Taggart yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya “Penelitian Tindakan Kelas” yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dalam setiap siklusnya terdiri dari empat elemen penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Langkah-langkah dalam penelitian tindakan ini adalah sebagai berikut:

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 16

1. Siklus I

a. Perencanaan:

- 1) Merencanakan rencana program pembelajaran (RPP)
- 2) Menyusun Kuis.
- 3) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Tindakan dengan menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario dan LOS meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran dan mengecek kehadiran siswa
- 2) Guru memberikan apersepsi guru mengingatkan kembali tentang materi pokok menulis prosa deskripsi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru menyampaikan garis besar materi pokok menulis prosa deskripsi.
- 5) Guru memberi contoh soal yang berkaitan dengan materi dan menulis prosa deskripsi, membahasnya bersama-sama siswa melalui tanya jawab.
- 6) Guru membagi siswa berkelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa, setiap kelompok diberi siswa yang mempunyai kemampuan lebih untuk menjadi tutor untuk menulis prosa deskripsi.
- 7) Guru membagikan LKS kepada tiap kelompok untuk didiskusikan bersama anggota kelompok.

- 8) Selama diskusi berlangsung guru memantau kerja masing-masing kelompok dan membantu siswa yang mengalami kesulitan.
- 9) Guru memilih secara acak pada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya yang masing-masing kelompok diwakili oleh satu orang siswa.
- 10) Guru membimbing dan mengamati siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya.
- 11) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi bila terjadi perbedaan pendapat.
- 12) Guru bersama siswa untuk membahas kembali hasil kelompok yang presentasi.
- 13) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 14) Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.
- 15) Guru memberikan soal untuk dikerjakan bahan pendalaman materi.
- 16) Guru menutup proses pembelajaran

c. Observasi dengan melakukan format observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolabolator terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan observasi yang telah dipersiapkan untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan

kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung

d. Refleksi

- 1) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan.
- 3) Melakukan pertemuan dengan kolabolator untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario model pembelajaran, LOS, dan lain-lain.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

2. Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus sebelumnya.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Menyusun Kuis.
- 4) Menyusun LOS (Lembar Observasi siswa)

b. Pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pelaksanaan metode tutor sebaya pada

pembelajaran menulis prosa deskripsi di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak yang telah direncanakan.

5) Observasi

Tahap ini dilaksanakan observasi yang dilakukan kolaborator untuk mengetahui kondisi kelas terutama keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini hasil pengamatan kemudian dicari solusi dari permasalahan yang ada pada waktu pembelajaran berlangsung.

6) Refleksi

- a) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LOS.
- b) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan guru
- c) Menganalisis hasil pengamatan untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan hal apa saja yang perlu diperbaiki sehingga diperoleh hasil refleksi kegiatan yang telah dilakukan.
- d) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses

biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁶

Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah Aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan metode tutor sebaya pada pembelajaran menulis prosa deskripsi di kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin Buko Wedung Demak berlangsung. Dalam penelitian ini ada beberapa aspek keaktifan belajar siswa yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

- a. Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru
- b. Siswa aktif dalam Bertanya
- c. Siswa aktif dalam kerja kelompok
- d. Siswa aktif dalam mengomentari hasil kerja teman

Sedangkan beberapa aspek keterampilan guru mengajar atau aktivitas guru yang menjadi bahan pengamatan peneliti diantaranya:

⁵ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

- a. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran
- b. Kemampuan guru dalam menerangkan materi dengan baik
- c. Kemampuan guru dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai skenario
- d. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa

2. Metode Tes

Metode adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁷

Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan dilakukan. bentuk evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis prosa deskripsi dengan menilai hasil tulisan karangan prosa deskripsi siswa dengan kriteria:

- a. Kemampuan siswa dalam pengembangan gagasan-gagasan.
- b. Kemampuan siswa dalam penggunaan kalimat.
- c. Kemampuan penggunaan tanda baca dan ejaan.
- d. Kemampuan pemilihan kata (diksi).
- e. Kemampuan memahami kesatuan dan kepaduan isi (kohesi dan koherensi).

Berikut tabel penilaian keterampilan menulis prosa deskripsi siswa:

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Aspek	Skor	Nilai	Kriteria
a	20	Amat baik	Isi dan tema sesuai dan membangkitkan daya khayal (tuntas)
	15	Baik	Isi dan tema cukup sesuai dan cukup membangkitkan daya khayal
	10	Cukup	Isi dan tema kurang sesuai dan kurang dapat membangkitkan daya khayal
	5	Kurang	Isi dan teman tidak sesuai dan Tidak bisa membangkitkan daya khayal
b	20	Amat baik	Tata kalimat baik, unsur-unsurnya jelas
	15	Baik	Tata kalimat baik, unsur-unsurnya kurang jelas
	10	Cukup	Tata kalimat kurang baik
	5	Kurang	Tata kalimat tidak baik
c	20	Amat baik	Penggunaan tanda baca dan ejaan tuntas
	15	Baik	Penggunaan tanda baca dan

	10	Cukup	ejaan baik Kurang memperhatikan tanda baca dan kurang memperhatikan tanda baca
	5	Kurang	Tidak memperhatikan tanda baca dan Tidak memperhatikan tanda baca
d	20	Amat baik	Pemilihan kata tepat dan tuntas
	15	Baik	Pemilihan kata baik
	10	Cukup	Pemilihan kata kurang baik
	5	Kurang	Pemilihan kata tidak baik
e	20	Amat baik	Kohesi dan koherensi tuntas
	15	Baik	Kohesi dan koherensi baik
	10	Cukup	Kohesi dan koherensi kurang baik
	5	Kurang	Kohesi dan koherensi tidak baik

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa foto, fiksi dan sebagainya.⁸

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm. 206

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan data siswa.

G. Indikator Ketercapaian

Indikator tingkat keberhasilan penelitian tindakan ini apabila:

1. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis prosa deskripsi sesuai dengan KKM 70 yaitu pada kategori baik dan sangat baik sebanyak 80% dari jumlah siswa.
2. Adanya peningkatan keaktifan belajar siswa pada kategori baik dan baik sekali yang mencapai 80 %.

H. Metode Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data dengan mendeskripsikan hasil peningkatan tiap siklus.

2. Analisis Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu data nilai peserta didik yang kemudian diolah untuk mencari prosentase keberhasilan belajar. Data- data tersebut kemudian dianalisis menjadi analisis diskriptif untuk menggambarkan tentang pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan peningkatan pencapaian hasil keterampilan menulis prosa deskripsi siswa kelas V MI Matholiul Falah Angin-Angin

Buko Wedung Demak setelah menggunakan metode tutor sebaya.

Pengumpulan data yang berbentuk kuantitatif berupa data-data yang disajikan berdasarkan angka-angka, maka analisis data yang digunakan ada dua macam yaitu analisis nilai rata-rata dan analisis prosentase. Analisis rata-rata digunakan untuk menghitung rata-rata nilai evaluasi siswa, adapun rumusnya yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai semua siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

Sedangkan analisis prosentase digunakan untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar siswa , dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

